

**SIARAN PERS
PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA TBK**

Jakarta, 12 Mei 2009

Pada hari ini, PT PP London Sumatra Indonesia Tbk ("Lonsum" atau "Perseroan") telah berpartisipasi dalam acara Investor Day yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia dengan melakukan presentasi dan *press conference*.

TINJAUAN KEUANGAN KUARTAL PERTAMA 2009

Total penjualan Perseroan pada kuartal pertama 2009 adalah sebesar Rp. 618,08 miliar, turun 38% dari total penjualan kuartal pertama 2008 sebesar Rp. 996,99 miliar yang terutama disebabkan oleh penurunan harga komoditas dunia khususnya pada CPO dan karet dan penurunan permintaan komoditas karet.

Pendapatan Lonsum dari produk kelapa sawit mencapai 521 miliar, menyumbang 84,3% dari total pendapatan Lonsum. Dari penjualan produk kelapa sawit tersebut 77% merupakan penjualan ke pasar domestik dan sisanya penjualan ekspor. Volume penjualan CPO untuk kuartal pertama tahun 2009 berjumlah 80.075 ton, turun sebesar 5,7% dari volume penjualan kuartal pertama 2008. Kontribusi pendapatan dari produk karet untuk kuartal pertama tahun 2009 sekitar Rp 76 miliar atau setara dengan 12,2% dari total penjualan Perseroan. Volume penjualan Karet untuk kuartal pertama tahun 2009 berjumlah 4.566 ton, turun sebesar 40,19% dari volume penjualan kuartal pertama 2008 terutama karena berkurangnya permintaan produk karet di beberapa pasar utama.

Penghasilan sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) menurun 54,24% semula Rp. 399.51 pada kuartal pertama tahun 2008 menjadi Rp 182.83 miliar pada kuartal pertama tahun 2009. Marjin EBITDA menurun semula 40,07% pada kuartal pertama tahun 2008 menjadi 29,58% pada kuartal pertama tahun 2009.

Pada kuartal pertama tahun 2009, Lonsum membukukan laba bersih sebesar Rp 103 miliar menurun sebesar 58,8% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2008.

Total Aktiva Perseroan per 31 Maret 2009 meningkat dari Rp 4.104 miliar menjadi Rp 4.999 miliar terutama disebabkan peningkatan saldo kas dan setara kas dari Rp 494 miliar menjadi Rp 1.008 miliar. Sedangkan total Kewajiban Perseroan menurun dari Rp 1.690 miliar menjadi Rp 1.538 miliar dan hutang yang berbunga meningkat dari Rp 736 miliar menjadi Rp 841 miliar.

Total Belanja Modal Perseroan untuk kuartal pertama 2009 adalah (i) tanaman sebesar Rp 55,6 miliar dan (ii) bukan tanaman sebesar Rp 96,5 miliar yang dipergunakan antara lain untuk pembangunan pabrik & mesin, pembangunan perumahan, infrastruktur, transportasi internal.

HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN

Pada tanggal 05 Mei 2009, Perseroan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS") di Sudirman Plaza, Indofood Tower, lantai 39, Jakarta. Dalam RUPS tersebut telah diputuskan antara lain penggunaan keuntungan bersih Perseroan dan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

A. Penggunaan Keuntungan Bersih Perseoran

Para pemegang saham telah menyetujui penggunaan keuntungan bersih Perseroan untuk tahun buku 2008 yaitu sebagai berikut:

- (i) membagikan dividen tunai dengan nilai Rp. 208,- per lembar saham atau dengan nilai keseluruhan sebesar Rp. 278.846.628.944,00;
- (ii) sebesar Rp. 15.481.508.320,00 yang disisihkan dari Laba Bersih Perseroan tahun 2008 sebagai dana cadangan.

B. Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Pemegang saham juga telah menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sehingga menjadi sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Eddy Kusnadi Sariaatmadja
Komisaris	: Axton Salim
Komisaris	: Gunadi Sutopo
Komisaris	: Hendra Widjaja
Komisaris Independen	: Rachmat Soebiapradja
Komisaris Independen	: Tengku Alwin Aziz

Direksi

Presiden Direktur	: Benny Tjoeng
Wakil Presiden Direktur	: Tjhie Tje Fie
Direktur	: Mark Julian Wakeford
Direktur	: Moleonoto
Direktur	: Joefly Joesoef Bahroeny
Director	: Bryan John Dyer
Director	: Emanuel Loe Soei Kim
Director	: Sonny Lianto

PEROLEHAN SERTIFIKASI RSPO

Pada tanggal 30 April 2009, seluruh perkebunan dan pabrik pengolahan CPO Perseroan di Sumatera Utara telah dinyatakan lulus memenuhi prinsip & kriteria RSPO untuk produksi minyak sawit yang berkelanjutan. Sertifikasi dari Auditor independen RSPO (Roundtable on Sustainability Palm Oil) terakreditasi, TÜV Nord tersebut diraih setelah melalui proses audit di tahun 2008, melanjutkan proses

konformitas Perseroan selama empat tahun, yang merupakan bagian dari perjalanan tiada henti untuk meraih standar tanggung jawab sosial perusahaan yang lebih tinggi.

Perseroan merasa bangga atas pencapaian sertifikasi ini, karena RSPO menetapkan standar lingkungan dan kemasyarakatan yang paling ketat dalam industri minyak sawit global, sedangkan Certificate Sustainable Palm Oil (CSPO) merupakan standar keberlanjutan pertama di dunia untuk hasil tanaman pangan. Delapan prinsip RSPO yang penting antara lain meliputi isu keterbukaan, kepatuhan terhadap hukum, tanggung jawab lingkungan dan sosial, penerapan terbaik, perbaikan yang berkesinambungan dan pertumbuhan ekonomi. Prinsip-prinsip tersebut didukung oleh 39 kriteria yang menggunakan 139 indikator tujuan, dimana semua kebun dan pabrik Perseroan di Sumatera Utara telah dinilai.

PT. PP LONDON SUMATRA INDONESIA TBK